

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Unit gizi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya melakukan penyelenggaraan makanan guna memenuhi kebutuhan gizi pasien rawat inap serta membantu dalam mempercepat proses penyembuhan penyakit. Oleh karena itu, penulis melakukan studi kasus untuk melaksanakan asuhan gizi pada pasien Ny B berusia 54 tahun masuk rumah sakit pada tanggal 16 November 2022 pukul 15.06 WIB. Pasien masuk rumah sakit dengan keluhan sesak nafas disertai nyeri dada dan keringat dingin serta badannya terasa kram. Pasien masuk rumah sakit dengan diagnosa medis Kolesterol, Hipertensi, Kolelitiasis, Asam lambung, PVC Bigemini, Cephalgia kronis, Chest pain dan sesak nafas.

Pada saat masuk rumah sakit tanggal 16 November 2022, dilakukan skrining awal oleh perawat berupa pengukuran antropometri dan didapatkan berat badan pasien yaitu 54 kg dan tinggi badan pasien yaitu 160 cm. Selanjutnya juga dilakukan pengukuran tekanan darah dan didapatkan sebesar 130/84 mmHg, nadi 105x/menit, RR 28-30x/menit, dan suhu tubuh 36,8<sup>0</sup>C.

Kebiasaan makan pasien yaitu makanan yang disukai adalah semua buah-buahan, suka sayur brokoli, dan pasien suka uritan telur muda, suka rampelo ati, pasien memiliki alergi seafood (cumi dan udang) dan menghindari makan daging. Setelah pasien masuk rumah sakit, pasien diberikan pengobatan medis berupa Maxigesik, Cernevit, Nexium, Arcerin, Zypraz 0,5 mg, Kendaron dan Rovastor.

Kolesterol adalah suatu senyawa lemak yang lunak seperti lilin, dibuat oleh hati dan juga dipasok dari makanan terutama produk hewani. Kolesterol dibutuhkan dalam tubuh untuk melindungi saraf, membuat membran sel dan menghasilkan hormon tertentu (Ruslanti, 2014).

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg, dan peningkatan tekanan diastolik lebih

besar atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia dan sebagai salah satu faktor utama penyakit kardiovaskular.

Kolelitiasis adalah salah satu penyakit yang berhubungan erat dengan gaya hidup atau pola hidup yang tidak sehat. Seperti pola makan yang tidak memperhatikan asupan, dan aktivitas yang kurang. Kolelitiasis atau batu empedu adalah suatu komponen-komponen empedu seperti bilirubin, kolesterol, garam empedu, protein, kalsium, asam lemak, dan fosfolipid yang mengendap dalam kantong empedu (Rizky & Dessy, 2018).

Lambung sebagai salah satu organ yang penting pada tubuh manusia. Lambung berfungsi untuk mencerna makanan dengan bantuan asam lambung (HCl) dan pepsin. Didalam lambung yang sehat terdapat keseimbangan antara faktor pelindung mukosa (Cytoprotective Factor) dan faktor yang dapat merusak integritas mukosa lambung (Cytodestructive Factor) (Rizqah, & Nur'aini, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diagnosis Kolesterol, Hipertensi, Kolelitiasis, Asam lambung, PVC Bigemini Cephalgia kronis, Chest pain dan sesak nafas di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Asuhan gizi yang dilakukan meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- c. Mampu melakukan pengkajian data dasar.
- d. Mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi.

- e. Mampu membuat rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi.
- f. Mampu melakukan pemorsian makan sesuai dengan perencanaan.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktik Kerja Lapangan yaitu Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

#### **1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

#### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

### **1.4 Tempat dan Lokasi Magang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di kota Surabaya dan lokasi di lantai 12 Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Jalan Prof. Dr. Moestopo No. 31-35.